

**LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)
TAHUN ANGGARAN 2016/2017**



**IbM KADER POSYANDU BALITA DALAM UPAYA OPTIMALISASI
PENGELOLAAN POSYANDU BALITA**

TIM PENGUSUL:

SULISTYO ANDARMOYO, S. Kep., Ns., M. Kes NIDN 0715127903

HERY ERNAWATI, S.Kep., Ns., M. Kep NIDN 0711117901

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI SI KEPERAWATAN
SEPTEMBER, 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IBM KADER POSYANDU BALITA DALAM UPAYA
OPTIMALISASI PENGELOLAAN POSYANDU
BALITA

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : SULISTYO ANDARMOYO M.Kes
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
NIDN : 0715127903
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Keperawatan
Nomor HP : 085772775757
Alamat surel (e-mail) : sulistyoandarmoyo@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : HERY ERNAWATI S.Kep, M.Kep
NIDN : 0711117901
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Posyandu PERUM Grisimai Blok C
Alamat : Mangunsuman, Siman, Ponorogo, Jawa Timur
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 40.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 40.500.000,00

Mengetahui,
Ketua LPPM Unmuh Ponorogo



(Dr. Bambang Widiyahseno, M. Si)
NIP/NIK 1962112219990412

Ponorogo, 10 - 8 - 2016
Ketua,

(SULISTYO ANDARMOYO M.Kes)
NIP/NIK 1979121520030212

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	3
1.3. Justifikasi Masalah Prioritas	4
BAB II. TARGET DAN LUARAN	7
2.1. Target	7
2.2. Luaran	7
BAB III. METODE PELAKSANAAN	8
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
4.1. Kinerja LPPM Unmuh Ponorogo.....	11
4.2. Kepakaran Tim Pengabdian.....	13
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	14
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	14
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	14
7.1. Kesimpulan	14
7.2. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

RINGKASAN

Mitra IbM Kader Posyandu Balita (KBP) berada di lingkungan Perumahan Grisimai (Griya Siman Permai) Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur, sebuah kelurahan yang terletak 7 KM dari pusat kota (alun-alun) Kabupaten Ponorogo. Lingkungan perumahan Grisimai ini terbagi menjadi 2 kawasan, yaitu Blok C dan Blok D dimana terdiri dari kurang lebih 125 KK. Sebagian besar penduduknya (85%) adalah pekerja baik sebagai pegawai negeri sipil maupun swasta, dan hanya sebagian kecil sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

Permasalahan mitra IbM bermula dari belum optimalnya pelaksanaan posyandu yang berada di lingkungan perumahan baik di lingkungan perumahan Grisimai Blok C maupun Blok D. Pelaksanaan Posyandu yang ada terkesan asal jalan, tanpa mempertimbangkan program-program kegiatan yang sudah digariskan dan aturan main yang sudah ditetapkan. Sebagai gambaran singkat bahwa pelaksanaan posyandu di Blok D dijalankan dengan tidak teratur dalam setiap bulannya, terkadang karena pertimbangan tertentu pelaksanaan posyandu dialihkan ke posyandu Blok C dimana seharusnya ini tidak boleh terjadi. Secara spesifik setelah dilakukan diskusi dan musyawarah dengan mitra, maka permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani adalah: 1) Mitra tidak menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu, 2) Mitra tidak bisa mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.

Metode pelaksanaan IbM Kader Posyandu Balita (KBP) dalam upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu Balita terdiri dari 4 kegiatan utama untuk memberikan solusi dari 2 masalah tersebut di atas, yaitu sebagai berikut: 1) *Focus Group Discussion* tentang Posyandu dan Program-program kegiatan Posyandu, 2) *Focus Group Discussion* tentang Peran Kader Posyandu pada saat *Pre*, *Intra* dan *Pasca* Pelaksanaan Posyandu, 3) Pelatihan Kader Posyandu tentang sistem 5 (Lima) Meja Pelaksanaan Posyandu, dan 4) Desiminasi alur sistem 5 (Lima) Meja Pelaksanaan Posyandu.

Luaran IbM Kader Posyandu Balita (KBP) dalam upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu adalah sebagai berikut: 1) Produk SOP (Standart Operasional Prosedur) yang disepakati secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan keberlangsungan pelaksanaan posyandu yang meliputi SOP *Pre*, *Intra* dan *Pasca* Pelaksanaan Posyandu, 2) Metode “Aplikasi sistem 5 (Lima) Meja Posyandu“ dalam upaya menjamin keberlangsungan pelaksanaan posyandu, dan 3) Peningkatan kualitas kemampuan kader posyandu dalam optimalisasi pengelolaan posyandu.

Kesimpulan Pelaksanaan Kegiatan IbM Kader Posyandu Balita dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu Balita di Ponorogo telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan, dimulai dari *Focus Group Discussion (FGD)* tahap 1, tahap 2, Pelatihan tahap 1,2,3,4 dan diakhiri dengan Desiminasi hasil pelatihan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo.

Saran Kader Posyandu Balita adalah seseorang yang dengan kesukarelaan hati telah mengabdikan diri untuk kemajuan kesehatan di wilayahnya, sudah sepantasnya ada perhatian dari pihak-pihak terkait baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka. Upaya-upaya seperti pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan sangat dibutuhkan bagi mereka dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka.

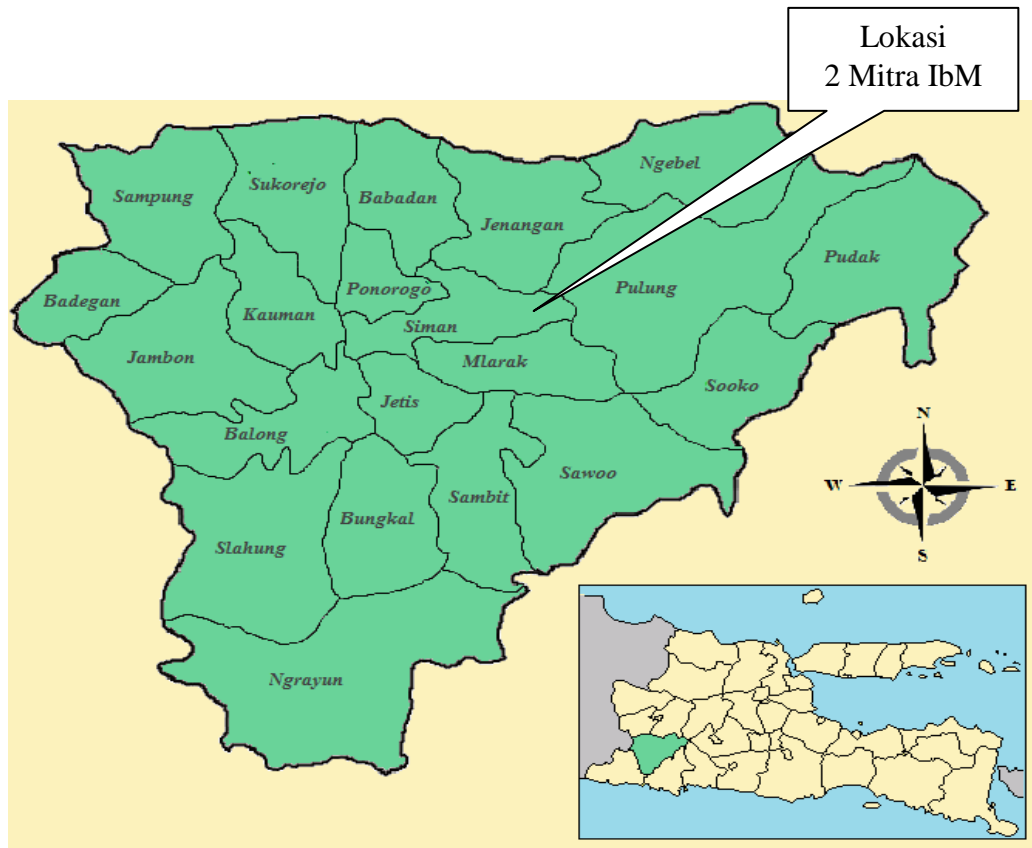
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.....	16
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	18
Lampiran 3. Gambara Ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra.....	23
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah kedua Mitra	33
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan bekerjasama dari Mitra	34

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Mitra IbM Kelompok Posyandu Balita (KPB) berada di Perumahan Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur, suatu kelurahan yang berjarak kurang lebih 7 KM dari pusat kota (alun-alun Kabupaten Ponorogo).



Gambar 1 Perumahan Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2015 Perumahan Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur mempunyai jumlah penduduk sekitar 485 orang dengan jumlah KK 65 KK di Perumahan Grisimai Blok C dan 60 KK di Perumahan Grisimai Blok D. Distribusi demografi warga perumahan Grisimai dapat digambarkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1: Kondisi Demografi Perumahan Grisimai Blok C dan Blok D Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Tahun 2015

Perumahan	Jumlah Bayi & Balita	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Menyusui	Jumlah PUS	Jumlah
Grisimai "Blok C"	40	3	8	104	155
Grisimai "Blok D"	39	2	9	108	158
Jumlah Total	79	5	17	212	313

Dari 485 orang yang ada di perumahan Grisimai menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakatnya ada dalam cakupan sasaran kegiatan posyandu dimana menurut Depkes RI (2011) sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat utamanya: bayi, anak balita, ibu hamil, nifas dan menyusui, dan Pasangan Usia Subur (PUS). Perhitungan secara prosentase dari data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: Bayi & Balita (14,29%), Ibu Hamil (1,03%), Ibu Menyusui (3,50%), dan Pasangan Usia Subur (47,7%). Prosentase diatas menggambarkan begitu pentingnya keberadaan posyandu bagi seluruh masyarakat di lingkungan perumahan.

Menurut Depkes (2011) lokasi penyelenggaraan Posyandu dapat berada di setiap desa/kelurahan atau sebutan lainnya yang sesuai. Bila diperlukan dan memiliki kemampuan, dimungkinkan untuk didirikan di RW, dusun, atau sebutan lainnya yang sesuai. Oleh karenanya semenjak tahun 2013 Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo diberikan kewenangan dari kelurahan untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu tersendiri di lingkungan perumahan Grisimai Blok C dan Blok D.

Pertumbuhan Posyandu yang masih terbilang baru di perumahan Grisimai Ponorogo, jelas membawa dampak terhadap keberadaan posyandu dan kinerja kader yang ada. Pemahaman yang mendasar mengenai poyandu dan program-

program posyandu sangatlah dibutuhkan bagi Kader Posyandu dalam memberikan pelayanan yang baik, benar dan tepat kepada sasaran/masyarakat.

Keberadaan Kader Posyandu Balita (KPB) di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini mempunyai eksistensi yang besar terhadap masalah kesehatan masyarakat di sekitar lingkungannya terutama: bayi, balita, ibu hamil, nifas dan menyusui, dan Pasangan Usia Subur (PUS), sebagaimana dikemukakan oleh Depkes RI (2012) bahwa fungsi posyandu adalah: 1) Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan/ketrampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB, 2) Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB.

Kader Posyandu Balita (KPB) di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini mempunyai eksistensi untuk berkembang menjadi lebih baik di masa-masa mendatang. Hal ini dikarenakan keberadaan mereka memang sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh masyarakat setempat untuk bisa membantu dan mengatasi masalah-masalah kesehatan terutama masalah kesehatan ibu, balita, ibu hamil, nifas dan menyusui dan Pasangan Usia Subur (PUS).

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra IbM Kader Posyandu Balita (KPB) yang berada di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini mempunyai tujuan yang sangat mulia. Sebagaimana ditetapkan oleh Depkes (2006,) tujuan diselenggarakan Posyandu adalah: 1) Menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat, 2) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan tentang penurunan AKI dan AKB, 3) Mempercepat penerimaan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera), 4) Meningkatkan peran lintas sektoral dalam penyelenggaraan posyandu, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB, 5) Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan

dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB. Tujuan tersebut akan bisa dicapai jika ada kerjasama yang baik dan optimal antar lintas sektoral yang berkepentingan. Keberadaan kader sendiri merupakan titik sentral dalam terselenggaranya sebuah posyandu.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra IbM Kader Posyandu Balita (KPB) yang berada di Perum Grisimai Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur ini adalah belum optimalnya pengelolaan posyandu. Pelaksanaan posyandu yang selama ini dijalankan hanya sekedarnya saja, dan belum mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Depkes RI. Program-program yang ada dalam posyandu juga tidak banyak dikembangkan karena keterbatasan dan minimnya pengetahuan kader. Sebagian besar kader hanya terkesan asal jalan, tanpa mempertimbangkan program-program kegiatan yang sudah digariskan dan aturan main yang sudah ditetapkan.

Secara spesifik setelah dilakukan diskusi dan musyawarah dengan mitra, maka permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani adalah:

1. Mitra tidak menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu.
2. Mitra tidak bisa mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.

1.3 Justifikasi Masalah Prioritas

1.3.1 Solusi terhadap permasalahan mitra yang tidak menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu.

Menurut Depkes RI (2012), tujuan pokok dari Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah sebagai berikut: 1) Mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak, 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu untuk menurunkan IMR, 3) Mempercepat penerimaan NKKBS, 4) Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, 5) Pendekatan dan pemerataan

pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan letak geografi, 6) Meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat.

Dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yang tidak menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan posyandu maka mitra akan difasilitasi dengan memberikan pemahaman yang bersifat mendasar mengenai posyandu, dan program-program kegiatan yang dijalankan, termasuk peran yang harus dijalankan kader dalam mengelola posyandu meliputi: 1) peran sebelum pelaksanaan posyandu (*pre* posyandu), 2) peran pada saat hari “H” atau saat pelaksanaan posyandu (*intra* posyandu), dan 3) peran setelah pelaksanaan posyandu (*pasca* posyandu). Hal ini dilaksanakan sehingga diharapkan dalam pengelolaan posyandu tidak mengalami hambatan secara prinsipial dan berjalan dengan optimal.

1.3.2 Solusi terhadap permasalahan mitra yang tidak bisa mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.

Menurut Depkes RI (2012) salah satu sistem yang dikembangkan dalam pengelolaan imunisasi adalah sistem 5 (lima) Meja. Sistem ini dikembangkan untuk memberikan kemudahan kepada kader dalam mengimplementasikan atau menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu. Sistem 5 (lima) meja ini tergambar sebagai berikut: 1) *Meja 1*: meliputi pendaftaran, dan pencatatan bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, Pasangan Usia Subur (PUS), 2) *Meja 2*: meliputi penimbangan balita, dan ibu hamil, 3) *Meja 3*: meliputi pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat), 4) *Meja 4*: meliputi diketahuinya berat badan anak yang naik/tidak naik, ibu hamil dengan resiko tinggi, PUS yang belum mengikuti KB, penyuluhan kesehatan, pelayanan TMT, oralit, vitamin A, tablet zat besi, pil ulangan, kondom, dan 5) *Meja 5*: meliputi pemberian imunisasi, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, pelayanan kontrasepsi IUD, suntikan.

Dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yang tidak bisa mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan, maka mitra akan difasilitasi dengan diadakannya berbagai macam pelatihan yang secara prinsip bertujuan mendorong terciptanya kemandirian mitra dalam aplikasi/penerapan Posyandu terutama “Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu”, dimana di dalamnya terintegrasi lima kegiatan pokok dalam kegiatan posyandu meliputi: 1) Pelatihan tertib administrasi, pendaftaran, dan pencatatan bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, Pasangan Usia Subur (PUS), 2) Pelatihan penimbangan balita, dan ibu hamil yang baik dan benar sesuai dengan aturan, 3) Pelatihan pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat), 4) Pelatihan pemberian penyuluhan sederhana kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan Pasangan Usia Subur (PUS), 5) Pelatihan pelayanan TMT, oralit, vitamin A, tablet zat besi, pil ulangan, kondom, dan sebagainya. Kegiatan ini diakhiri dengan desiminasi hasil pelatihan yang bertujuan untuk mengevaluasi keseluruhan dari berbagai macam pelatihan yang sudah dijalankan sebelumnya.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target IbM Kader Posyandu Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu adalah sebagai berikut:

1. Produk SOP (Standart Operasional Prosedur) yang disepakati secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan keberlangsungan pelaksanaan posyandu yang meliputi SOP *Pre*, *Intra* dan *Pasca* Pelaksanaan Posyandu.
2. Metode “Aplikasi Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu“ dalam upaya menjamin keberlangsungan pelaksanaan posyandu.
3. Peningkatan kualitas kemampuan kader posyandu dalam optimalisasi pengelolaan posyandu.

2.2 Luaran

Luaran IbM Kader Posyandu Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu di Ponorogo adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	<i>Submitted</i>
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Proses <i>Editing</i>
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Produk
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Tidak ada
9	Buku ajar	Ada

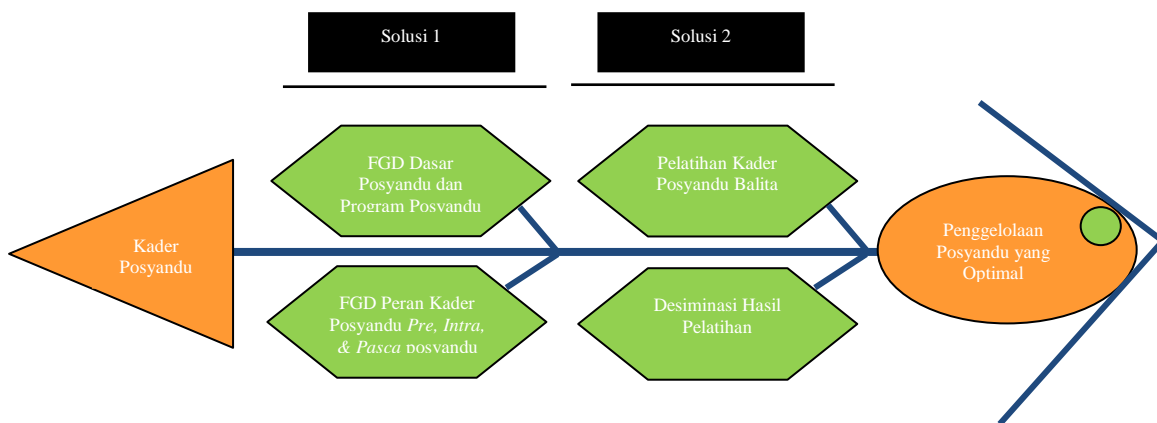
BAB III METODE PELAKSANAAN

Setelah dilakukan diskusi/musyawarah dengan mitra, maka solusi permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani secara bersama adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1.	Mitra tidak menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu.	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> tentang dasar-dasar posyandu dan program-program kegiatan posyandu	<ol style="list-style-type: none"> Berperan aktif dalam penyiapan tempat Berperan aktif sebagai peserta FGD
2.	Mitra tidak bisa mengimplementasikan /menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.	Pelatihan Kader Posyandu mengenai implementasi/penerapan posyandu dengan sistem “5 meja”	<ol style="list-style-type: none"> Berperan aktif dalam penyiapan tempat, alat/bahan Berperan aktif sebagai peserta pelatihan
		Desiminasi hasil pelatihan mengenai implementasi/ penerapan posyandu dengan “sistem 5 (lima) meja”	<ol style="list-style-type: none"> Berperan aktif dalam penyiapan tempat, alat/bahan Berperan aktif sebagai peserta desiminasi.

Metode pelaksanaan Kader Posyandu dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu Balita terdiri dari 4 kegiatan utama untuk memberikan solusi dari 2 masalah, seperti yang digambarkan dalam *Fish Bone Diagram* berikut.



Gambar 3.1: *Fish Bone Diagram* Metode Pelaksaaan IbM Kader Posyandu Balita Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu.

3.1 *Focus Group Discussion* tentang dasar-dasar posyandu dan program-program posyandu untuk memberikan solusi kepada Mitra yang tidak menguasai prinsip dasar posyandu dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu.

Peserta	:	4 orang Kader utusan Posyandu Balita dari Mitra IbM (Posyandu Perum Grisimai Blok C dan Posyandu Perum Grisimai Blok D).
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa FIK UNMUH Ponorogo
Tempat	:	Posyandu Perum Grisimai Blok C
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Konsep Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu (materi lengkap dalam lampiran).
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.
Indikator Keberhasilan	:	Peserta memahami Konsep Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.

3.2 *Focus Group Discussion* tentang Peran Kader Posyandu pada saat *Pre, Intra* dan *Pasca* Pelaksanaan Posyandu untuk memberikan solusi Mitra yang tidak menguasai Peran Kader Posyandu.

Peserta	:	4 orang Kader utusan Posyandu Balita dari Mitra IbM (Posyandu Perum Grisimai Blok C dan Posyandu Perum Grisimai Blok D).
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa FIK UNMUH Ponorogo
Tempat	:	Posyandu Perum Grisimai Blok C
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu.
Indikator Keberhasilan	:	Peserta memahami Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu.

3.3 Pelatihan Kader Posyandu Balita (KPB) tentang implementasi Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja” untuk memberikan solusi Mitra yang tidak bisa mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.

Peserta	:	4 orang Kader utusan Posyandu Balita dari Mitra IbM (Posyandu Perum Grisimai Blok C dan Posyandu Perum Grisimai Blok D).
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa FIK UNMUH Ponorogo
Tempat	:	Posyandu Perum Grisimai Blok C
Waktu	:	@3 x 60 menit (4 kali tatap muka/pelatihan)
Materi	:	Implementasi/Penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Metode	:	Fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk mengimplementasikan penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (lima) Meja”.
Indikator Keberhasilan	:	Mitra mampu mengimplementasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (lima) Meja”.

3.4 *Desiminasi* hasil pelatihan tentang implementasi Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja” untuk memberikan solusi Mitra yang tidak bisa mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang sudah diberlakukan.

Peserta	:	Kader Posyandu Balita dari Mitra IbM (Posyandu Perum Grisimai Blok C dan Posyandu Perum Grisimai Blok D).
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa FIK UNMUH Ponorogo
Tempat	:	Posyandu Perum Grisimai Blok C
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Mendesiminasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja”.
Metode	:	Fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk Mendesiminasikan penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Indikator Keberhasilan	:	Mitra mampu mendesiminasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Ponorogo di berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilaksanakan oleh tim pengabmas maupun kelembagaan adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan Pengabdian	Sumber Dana
1.	Rancang bangun Biodigester Continuous Feeding Model Fixed Drum dengan Penampungan Gas dari Plastik Polyethylene Skala Rumah Tangga. 2010	DP2M Dikti
2.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang Ramah Lingkungan. 2012	DP2M Dikti
3.	Pemanfaatan Biopori Sebagai alat Resapan Air tanah di Pemukiman Kota. 2013	DP2M Dikti
4.	Teknologi Pembuatan Tahu yang Ramah Lingkungan (Bebas Limbah 2013	DP2M Dikti
5.	Efisiensi Penggilingan Kedelai Pada Proses Pembuatan Tahu	DP2M Dikti
6.	Usaha Empon-Empon	DP2M Dikti
7.	Pemberdayaan Penyandang Disabilitas dengan Ketrampilan Pada Kelompok Komunitas Difabel	DP2M Dikti
8.	Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA Melalui Academic Writing Coaching	DPP UNMUH
9.	Program Pelatihan Bina Suasana Rahim Melalui Kelas Ibu Hamil	DPP UNMUH
10.	Joint Civic Education Research Workshop	DPP UNMUH
11.	Workshop Penelitian Tindakan Kelas Dalam Rangka Kerjasama Penelitian Antar PRODI Pendidikan Matematika FKIP UNMUH Ponorogo dan Guru Matematika SMP di kec. Bungkal Kab. Ponorogo	DPP UNMUH
12.	Pembangkit Listrik tenaga Air Untuk Masyarakat Terpencil Kampung Batu Ogal-Agil	DPP UNMUH
13.	Pengajian Ahad Pagi Al-Manar Dalam Meningkatkan Kewaspadaan Penyakit Kronik	DPP UNMUH
14.	Pendampingan Anak Yang Mengalami Hambatan Aktualisasi Diri Melalui Forum Anak Bagi Siswa MIM Kab. Ponorogo	DPP UNMUH
15.	Iptek Bagi Masyarakat Pada Kelompok “Stasiun Wirausaha” Kelurahan Banyudono Kecamatan Ponorogo	DPP UNMUH
16.	Peningkatan Pengetahuan Dampak Radiasi Handpohone pada Pelajar Sebagai Upaya Meminimalisir Dampak Yang Ditimbulkannya	DPP UNMUH
17.	Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Pedagang Makanan Jajanan	DPP UNMUH
18.	Pemberdayaan Ibu Balita Gizi Kurang Dalam Penggunaan Garam Yodium Yang Bener	DPP UNMUH

19.	Kader Posyandu Desa Jambon Dan Desa Jonggol Dalam Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini tumbuh Kembang Anak	DPP UNMUH
20.	Guru SMP dan SMA Melalui Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013	DPP UNMUH
21.	Guru SMP dan SMA Melalui Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013	DPP UNMUH
22.	Guru SMP dan SMA Melalui Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013	DPP UNMUH
23.	Pelatihan Menggunakan Modul Trainer PLC bagi Dosen Teknik Teknik Elektro	DPP UNMUH
24.	Pemanfaatan Point to Point Sebagai Akses Hotspot RT/ RW Net dari rumah Dengan Menggunakan Antena Grid dan Omni	DPP UNMUH
25.	Kelompok Produsen Krupuk Uyel di Jenangan Ponorogo	DPP UNMUH
26.	Pendampingan Dan Pengembangan Majalah Sekolah	DPP UNMUH
27.	Pendidikan Politik Bagi Perempuan	DPP UNMUH
28.	Pengelolaan Keuangan Keluarga Pengusaha Batik Lingkungan Kota Lama Kelurahan Kepatihan Wetan Kabupaten Ponorogo	DPP UNMUH
29.	Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Tulis Ponorogo Lingkungan Kertosari	DPP UNMUH
30.	Pemberdayaan Ekonomi Keluarga pengusaha Batik di Ponorogo	DPP UNMUH
31.	Pendampingan Pendidikan Membaca Kitab Kuning Bagi Madrasah Diniyah Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo	DPP UNMUH
32.	Pemberdayaan Komunitas Marginal (PKM) Pendampingan Aplikasi Internet Sehat Bagi Santri Panti Asuhan Di Kabupaten Ponorogo	DIKTI KEMENAG RI
33.	Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Pelayanan Publik 2013	Pemda Ponorogo
34.	Kajian sistem Transportasi Kereta Api Ponorogo-Madiun dalam Sudut Pandang Lokal Kabupaten Ponorogo 2013	Pemda Ponorogo
35.	Penyusunan Grand Design di Kawasan Kampung Gila 2013	Pemda Ponorogo
36.	Kajian Pemetaan Potensi Wilayah Dalam Pendirian dan Pengembangan Akademi Komunitas di Daerah 2012	Pemda Ponorogo
37.	Penyusunan Perencanaan Pengembangan dan Pemetaan Industri Hasil Tembakau di Kabupaten Ponorogo 2012	Pemda Ponorogo
38.	Kegiatan Efektifitas Program-Program Pendukung Keberlanjutan Anak Sekolah Terhadap Angka Partisipasi Sekolah Anak Masyarakat Miskin 2012	Pemda Ponorogo
39.	Tingkat Kepuasan Pasien TB yang Diobati dengan Strategi DOTS di NGHS (Non Government Health Service) 2012	TB Care Pusat
40.	Kegiatan Penyusunan Rencana Aksi Penggunaan Teknologi Tepat Guna di Kabupaten Ponorogo 2011	Pemda Ponorogo
41.	Penyusunan Profil Desa Pandak Kecamatan Balong, Desa Krobot Kecamatan Jambon Tahun Anggaran 2011	Pemda Ponorogo
42.	Kajian Potensi Corporate Social Responsibility (CSR) di Kabupaten Ponorogo Untuk Penanganan Kemiskinan. 2011	Pemda Ponorogo

43.	Kajian Strategi Perencanaan Pendidikan Menengah Tahun 2011:Strategi Perencanaan Pengembangan dan Peta Pendidikan Menengah di Wilayah Jawa Timur.	APBN 2011 DP2M Dikti
44.	Kajian Kompetensi SDM Guru Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kabupaten Ponorogo 2010	Pemda Ponorogo
45.	Studi Pengembangan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan Publik dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Ponorogo 2010	Pemda Ponorogo

4.2 Kepakaran Tim Pengabdian

Tim pelaksana kegiatan IbM Kader Posyandu Balita ini terdiri dari Dosen yang memiliki keahlian yang memadai. Ketua Tim Peneliti merupakan dosen di Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menekuni bidang Keperawatan Keluarga dan Komunitas. Ketua Tim juga pernah menjadi Pemateri dalam ”Revitalisasi Kader Posyandu” Tahun 2012, di Desa Paringan Jenangan Ponorogo. Sedangkan anggota Peneliti juga merupakan dosen di FIK Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menekuni bidang Keperawatan Maternitas dan Anak. Sinergisme dan perpaduan tim peneliti ini diharapkan akan menghasilkan pengabdian masyarakat yang benar-benar tepat pada sasaran.

Dalam upaya meningkatkan kinerja kegiatan IbM Kader Posyandu balita, maka telah disepakati dan dibangun sinergisme tim dalam bentuk pembagian kerja, pola koordinasi, pola kolaborasi, *morning meeting* pada hari jum’at setiap minggunya. Ketua tim bertugas menyusun *job* deskripsi kerja anggota tim dan mahasiswa yang selanjutnya dikaji dan disempurnakan dalam rapat koordinasi. Dalam tingkatan teknis disepakati Ketua Tim bertugas untuk menyiapkan bahan-bahan akademik, pengurusan ijin dan lobi program, serta mengkoordinasikan semua kegiatan, sedangkan Anggota Tim bertugas menyiapkan alat, bahan, dan sarana pendukung, serta membangun partisipasi masyarakat/kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga dibantu oleh 3 (tiga) mahasiswa yang sebelumnya telah terlebih dahulu diberi pembekalan. Di sisi lain secara bersama-sama (Ketua Tim, Anggota Tim, Mahasiswa, Ketua Posyandu Balita, dan Anggota Posyandu Balita) melakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya digunakan landasan dalam upaya meningkatkan kinerja program yang kemudian diikuti dengan redesain program dan redistribusi tugas antara Ketua Tim, Anggota Tim, dan Mahasiswa.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan IbM Kader Posyandu Balita dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu Balita di Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Koordinasi

Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan pihak terkait setempat, dalam hal ini Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Puskesmas Ronowijayan Kecamatan Siman Ponorogo Propinsi Jawa Timur. Setelah mendapat persetujuan dari Kelurahan Mangunsuman dan Puskesmas Ronowijayan selanjutnya melakukan koordinasi dengan kelompok mitra yaitu ketua Posyandu Perumahan Grisimai Blok C dan ketua Posyandu Perumahan Grisimai Blok D.

Melalui wawancara dengan kelompok mitra diperoleh beberapa informasi sebagai berikut: 1) pelaksanaan posyandu selama ini sudah dijalankan, namun pelaksanaannya belum optimal, 2) peran kader posyandu dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka pada saat pre, intra dan pasca pelaksanaan posyandu belum dijalankan dengan sepenuhnya, 3) pelaksanaan posyandu belum mengikuti kaidah yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI yaitu aplikasi sistem lima meja, 4) kader posyandu merasa kesulitan dalam mengaplikasikan sistem aplikasi lima meja posyandu, 5) selama ini kader menggunakan metode pelaksanaan posyandu yang konvensional dalam pelaksanaan posyandu.

Hasil koordinasi dengan kelompok mitra, disepakati bahwa kegiatan IbM (Iptek bagi Masyarakat) dilaksanakan di Masjid Ibadurrahman perumahan Grisimai Blok D Kelurahan Mangunsuman, Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur yang dianggap tempat tersebut sudah memenuhi syarat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan.

2. Kegiatan Penyiapan Perangkat

Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksana menyiapkan materi FGD (*Focus Group Discussion*) dan pelatihan dengan memperhatikan usulan ketua Posyandu Grisimai Blok C dan ketua Posyandu Grisimai Blok D. Selain menyiapkan materi,

tim pelaksana juga melakukan pembekalan kepada mahasiswa sebagai *co-fasilitator* dan tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) dan pelatihan. Materi yang diberikan dalam pelatihan diantaranya: 1) Konsep Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu, 2) Peran Kader Posyandu pada saat *Pre, Intra* dan *Pasca* Pelaksanaan Posyandu, 3) Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja meliputi pendaftaran dan pencatatan balita, penimbangan balita, pengisian KMS, dan penyuluhan kesehatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan (FGD dan Pelatihan)

Pelaksanaan kegiatan IbM Kader Posyandu Balita dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang meliputi 7 proses kegiatan yaitu:

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) tahap 1 (Dasar-dasar posyandu dan program-program posyandu)	Sabtu, 11 Juni 2016
2.	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) tahap 2 (Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu)	Selasa, 14 Juni 2016
3.	Pelatihan tahap 1 (Pendaftaran dan pencatatan balita)	Kamis, 16 Juni 2016
4.	Pelatihan tahap 2 (Penimbangan balita)	Sabtu, 18 Juni 2016
5.	Pelatihan tahap 3 (Pengisian KMS=Kartu Menuju Sehat)	Selasa, 21 Juni 2016
6.	Pelatihan tahap 4 (Penyuluhan kesehatan)	Kamis, 23 Juni 2016
7.	Desiminasi Akhir (Aplikasi penerapan sistem 5 meja Posyandu)	Sabtu, 29 Juni 2016

Dalam kegiatan ini tim pelaksana melibatkan mahasiswa sebagai *co-fasilitator* dan juga melibatkan pendamping yang berasal dari Puskesmas Ronowijayan Ponorogo. Uraian hasil pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) *Focus Group Discussion* Tahap 1 tentang dasar-dasar posyandu dan program-program posyandu.

Pelaksanaan	:	Sabtu, 11 Juni 2016
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri Novita Dwi Lutfiani
Pendamping	:	Tunggul Marsudi, S. KM Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb Robingaton, AMd. KL
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Konsep Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu (materi lengkap dalam lampiran).
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.
Temuan	:	Peserta SELAMA INI belum memahami dengan baik Konsep Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.
Tindak Lanjut	:	Penyampaian materi tentang Dasar Posyandu dan Program Kegiatan Posyandu.
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

- b) *Focus Group Discussion* tentang Peran Kader Posyandu pada saat *Pre, Intra* dan *Pasca* Pelaksanaan Posyandu.

Pelaksanaan	:	Selasa, 14 Juni 2016
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri Novita Dwi Lutfiani
Pendamping	:	Tunggul Marsudi, S. KM Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb Robingatun, AMd. KL
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu.
Temuan	:	Peserta belum memahami Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu.
Tindak Lanjut	:	Penyampaian materi tentang Peran Kader Posyandu pada saat <i>Pre, Intra</i> dan <i>Pasca</i> Pelaksanaan Posyandu.
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

- c) Pelatihan Kader Posyandu Balita (KPB) tahap 1 tentang pendaftaran dan pencatatan balita.

Pelaksanaan	:	Kamis, 16 Juni 2016
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa FIK UNMUH Ponorogo
Pendamping	:	Tunggul Marsudi, S. KM Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb Robingaton, AMd. KL
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Implementasi/Penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt aplikasi sistem lima meja posyandu pada meja 1 yaitu pendaftaran dan pencatatan balita, fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk mampu mendemonstrasikan atau melakukan pendaftaran dan pencatatan balita yang baik dan benar.
Temuan	:	Mitra mampu mengimplementasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (lima) Meja” pada meja 1 yaitu mendemonstrasikan atau melakukan pendaftaran dan pencatatan balita namun sistem pencatatan belum baik dan benar.
Tindak Lanjut	:	Memfasilitasi mitra dalam pembuatan: 1. Pembuatan Buku Bantu Balita 2. Pembuatan Buku Tamu 3. Pembuatan Presensi Ibu Balita 4. Pembuatan Kertas Kecil Pendaftaran
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

d) Pelatihan Kader Posyandu Balita (KPB) tahap 2 tentang penimbangan balita

Pelaksanaan	:	Sabtu, 18 Juni 2016
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri Novita Dwi Lutfiani
Pendamping	:	Tunggul Marsudi, S. KM Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb Robingaton, AMd. KL
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Implementasi/Penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt aplikasi sistem lima meja posyandu pada meja 2 yaitu penimbangan balita, fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk mampu melakukan penimbangan balita yang baik dan benar.
Temuan	:	Mitra mampu mengimplementasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan "Sistem 5 (lima) Meja" pada meja 2 yaitu melakukan penimbangan balita yang baik dan benar namun penimbangan masih menggunakan alat penimbang badan digital (tidak sesuai rekomendasi Depkes RI)
Tindak Lanjut	:	Memfasilitasi Mitra dalam pengadaan Alat Penimbang Badan dan Tinggi Badan pada anak Balita sesuai dengan standart Depkes RI.
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

e) Pelatihan Kader Posyandu Balita (KPB) tahap 3 tentang pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat).

Pelaksanaan	:	Selasa, 21 Juni 2016
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri Novita Dwi Lutfiani
Pendamping	:	Tunggul Marsudi, S. KM Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb Robingatun, AMd. KL
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Implementasi/Penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt aplikasi sistem lima meja posyandu pada meja 3 yaitu pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat), fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk mampu melakukan pendaftaran dan pencatatan balita yang baik dan benar.
Temuan	:	Mitra mampu mengimplementasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (lima) Meja” pada meja 3 yaitu yaitu pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat) balita yang baik dan benar tetapi terkendala dengan jumlah cetak KMS yang terbatas.
Tindak Lanjut	:	Memfasilitasi pengadaan KMS dengan bekerjasama dengan pihak Puskesmas Ronowijayan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

f) Pelatihan Kader Posyandu Balita (KPB) tahap 4 tentang penyuluhan kesehatan.

Pelaksanaan	:	Kamis, 23 Juni 2016
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri Novita Dwi Lutfiani
Pendamping	:	Tunggul Marsudi, S. KM Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb Robingatun, AMd. KL
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Implementasi/Penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Metode	:	Fasilitator mempresentasikan ppt aplikasi sistem lima meja posyandu pada meja 4 yaitu penyuluhan kesehatan, fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk mampu melakukan pendaftaran dan pencatatan balita yang baik dan benar.
Temuan	:	Mitra mampu mengimplementasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (lima) Meja” pada meja 4 yaitu yaitu penyuluhan kesehatan yang baik dan benar tetapi tidak mempunyai alat peraga penyuluhan yang memadai.
Tindak lanjut	:	Memfasilitasi mitra dalam pengadaan alat peraga penyuluhan kesehatan.
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

- g) *Desiminasi* hasil pelatihan tentang implementasi Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja”.

Pelaksanaan	:	Sabtu, 29 Juni 2016
Peserta	:	Kader Posyandu Grisimai Blok C 1. Hariyati 2. Herlin Sri H 3. Widya S 4. Umi Syayidah Kader Posyandu Grisimai Blok D 1. Rino Retnaning Siwi 2. Dian 3. Nana 4. Suryani
Fasilitator	:	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes Hery Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep
Co-Fasilitator	:	Enik Endah Munawaroh Izma Dyra Saputri Novita Dwi Lutfiani
Pendamping	:	Tunggul Marsudi, S. KM Atik Setyowati Agustina, AMd. Keb Robingatun, AMd. KL
Tempat	:	Masjid Ibadurrahman Perumahan Grisimai Blok D, Kelurahan Mangunsuman, Kec. Siman. Kab. Ponorogo
Waktu	:	3 x 60 menit
Materi	:	Mendesiminasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan “Sistem 5 (Lima) Meja”.
Metode	:	Fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk Mendesiminasikan penerapan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja.
Temuan	:	Mitra mampu mendesiminasikan Sistem Pelayanan Posyandu dengan menggunakan sistem 5 (lima) Meja tetapi belum berjalan maksimal.
Tindak Lanjut	:	Pendampingan Mitra dalam kemandirian pelaksanaan posyandu (selama 3-4 bulan)
Dokumentasi Kegiatan	:	Terlampir

4. Refleksi hasil pelatihan

Selama proses pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum kader mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam mengelola posyandu balita.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan (*Focus Group Discussion*), pelatihan dan desiminasi hasil pelatihan. Sesuai dengan tahapan pelaksanaan pengabdian maka hasil yang diharapkan pada kegiatan ini adalah: 1) kader mampu mengenal dan memahami posyandu balita, 2) kader mampu memahami peran dan fungsi kader posyandu dan 3) kader mampu mengimplementasikan kegiatan posyandu dengan baik dan benar dalam hal pendaftaran dan pencatatan, 4) kader mampu mengimplementasikan kegiatan posyandu dengan baik dan benar dalam hal penimbangan berat badan balita, 5) kader mampu mengimplementasikan kegiatan posyandu dengan baik dan benar dalam hal pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat), 6) kader mampu mengimplementasikan kegiatan posyandu dengan baik dan benar dalam hal pemberian penyuluhan kesehatan, 6) kader mampu mendesiminasikan hasil pelatihan dari semua kegiatan posyandu dengan baik dan benar.

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan kader dalam pelaksanaan posyandu balita di Perumahan Grisimai Blok C dan Grisimai Blok D yang dilakukan secara berkala selam 3 bulan (Setember s/d Nopember 2016) untuk mengevaluasi dan memonitor perkembangan pelaihan yang sudah dijalankan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan IbM Kader Posyandu Balita dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu Balita di Ponorogo telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan, dimulai dari *Focus Group Discussion (FGD)* tahap 1, tahap 2, Pelatihan tahap 1,2,3,4 dan diakhiri dengan Desiminasi hasil pelatihan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam pengelolaan Posyandu Balita di Kabupaten Ponorogo.

1.2 Saran

Kader Posyandu Balita adalah seseorang yang dengan kesukarelaan hati telah mengabdikan diri untuk kemajuan kesehatan di wilayahnya, sudah sepantasnya ada perhatian dari pihak-pihak terkait baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka. Upaya-upaya seperti pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan sangat dibutuhkan bagi mereka dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2006: "*Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*" Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanel) Posyandu Pusat.
- Depkes RI, 2011: "*Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*" Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanel) Posyandu Pusat.
- Depkes RI, 2012: "*Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*" Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjanel) Posyandu Pusat.
- Depkes RI, 2012: "*Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan: Posyandu Menjaga Anak dan Ibu Tetap Sehat*" Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan.
- Effendy N, 1998: "*Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*" Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri (Ketua Peneliti)

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sulistyo Andarmoyo, S. Kep. Ns., M. Kes
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19791215 200302 12
5.	NIDN	0715127903
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Magetan, 15 Desember 1979
7.	E-mail	sulistyoandarmoyo@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	085772775757
9.	Alamat Kantor	Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo
10.	Nomor Telepon/Faks	(0352) 461 796
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	D3=1440
12. Mata Kuliah yang diampu		1. Keperawatan Keluarga
		2. Keperawatan Medikal Bedah
		3. Sistem Pernafasan
		4. Keperawatan Komunitas
		5. IDK (Ilmu Dasar Keperawatan)
		6. IKD (Ilmu Keperawatan Dasar)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan tinggi	STIKes Majapahit Mojokerto	UNS	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesehatan	
Tahun masuk-lulus	2005-2007	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Derajat Acne Vulgaris dengan Gangguan Body Image pada Remaja di SMA Muhammadiyah Ponorogo	Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Nurlailis Sa'adah, S. Kp., M. Kes 2. Hariyadi, S. Kp., M. Pd	1. Prof. Dr. Didik Tamtomo, dr., MM., M.Kes., PAK 2. dr. Putu Suriyasa, MS., PKK., Sp.OK	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Calon Buruh Migran/TKI dalam Mencegah HIV/AIDS, PMS dan Masalah Seksual Lainnya (Studi di Kabupaten Ponorogo): Tahun 2012	UNMUH Ponorogo	3.500.000,-
2.	2012	Faktor Resiko Kejadian PJK (Penyakit Jantung Koroner) pada Kelompok Usia Muda (Studi di Kabupaten Ponorogo)	DIPA DIKTI	7.250.000,-
3.	2013	Perilaku Pencegahan Diri Terhadap Penularan HIV/AIDS pada Kelompok Calon Tenaga Buruh Migran/TKI/TKW pada calon TKI/TKW di Ponorogo	UNMUH Ponorogo	3.500.000,-
4.	2013	<i>Nonmodifiable Risk Factors</i> PJK (kajian faktor resiko yang tidak dapat dikendalikan) terhadap kejadian PJK di Kabupaten Ponorogo	DIPA DIKTI	11.00.000,-
5.	2013	Tingkat Kepuasan Pasien TB yang diobati dengan strategi DOTS di RS 'Aisyiyah Sutomo Ponorogo, RS 'Aisyiyah Diponegoro, dan RS Griya Waluya Ponorogo	Global Fund	39.415.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Hubungan Pengetahuan PSK tentang HIV/AIDS dengan Motivasi dalam Penggunaan Kondom di Lokalisasi kedungbanteng Ponorogo, Jurnal Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Fakultas Ilmu Kesehatan UM Ponorogo Vol. 1, No. 2 Juli 2008. ISSN: 1978-8916	Pribadi	

2.	2012	Penelitian: Pengaruh Terapi Nonfarmakologi (Imaginasi Terbimbing) terhadap Tingkat Nyeri Post Operasi <i>Sectio Cesarea</i> pada Ibu Primi Para Hari 1-2 di RSUD dr. Harjono, Ponorogo. Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Vol. 2, No. 3 Januari 2011. ISSN: 1978-8916.	Pribadi	
3.	2012	Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Fakultas Ilmu Kesehatan UM Ponorogo Vol. 1, No. 5 Januari 2012 ISSN: 1978-8916.	Pribadi	

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Pemateri "Selayang pandang FIK UNMUH Ponorogo" pada kegiatan Mastamaru, di Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Selayang pandang FIK UNMUH Ponorogo	UM Ponorogo
2	Pemateri "ISPA" pada Bakti Sosial Mahasiswa, FIK UNMUH Ponorogo di Badegan Ponorogo	ISPA (Infeksi Saluran Perbafasan Akut)	Desa Badegan Ponorogo
3.	Pemateri "DOPS" pada pelatihan Clinical Instructur/Educator, di RSU Darmayu Ponorogo	DOPS (<i>Direct Observe Prosedural Skill</i>)	RSU Darmayu Ponorogo
4.	Pemateri "Revitalisasi Kader Posyandu", di Desa Paringan Jenangan Ponorogo	Revitalisasi Kader Posyandu	Desa Paringan Jenangan Ponorogo

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Buku Ajar: Keperawatan Keluarga: Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-833-7	2012	x+242 hlm	Graha Ilmu, Yogyakarta
2.	Buku Ajar: Kebutuhan Dasar Manusia (Oksigenasi): Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-849-8.	2012	x+130 hlm	Graha Ilmu, Yogyakarta
3.	Buku Ajar: Psikoseksual: Dalam Pendekatan Konsep & Proses Keperawatan.	2012	128 hlm	Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
4.	Buku Ajar: <i>Personal Hygiene</i> : Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-852-8	2012	xii+120 hlm	Graha Ilmu, Yogyakarta
5.	Buku Ajar: Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan: Konsep & Aplikasi Manajemen Nyeri Persalinan. ISBN: 978-602-7874-07-07	2013	120 hlm	Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
6.	Buku Ajar: Konsep & Proses Keperawatan Nyeri. ISBN: 978-602-7874-46-6	2013	128 hlm	Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Ipteks bagi Masyarakat (IbM).

Ponorogo, 30 April 2015
Pengusul,



(Sulistyo Andarmoyo, S.Kep, Ners, M.Kes)

A. Identitas Diri (Anggota Peneliti)

1	Nama Lengkap dan Gelar	Hery Ernawati, S.Kep, Ners., M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0711117901
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 11 November 1979
6	E-mail	heryernawati@gmail.com
7	Nomor HP	08125967858
8	Alamat Kantor	Unmuh Ponorogo JL. Budi Utomo No. 10, Ponorogo
9	Nomor Telepon/Fax	0352481124/ 0352461796
10	Mata kuliah yang diampu	1. Keperawatan Maternitas 2. Kebutuhan Dasar Manusia 3. Laboratorium Keperawatan dasar 4. Laboratorium Keperawatan Maternitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	
Bidang Ilmu	Keperawatan Ibu dan Anak	Keperawatan Maternitas	
Tahun masuk-Lulus	2002-2005	2012-2014	
Judul Skripsi/Tesis	Perbedaan Keberhasilan Toilet Training Toddler Yang Diasuh dan Tidak Penuh Ibunya	Hubungan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Website dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di kabupaten Ponorogo	
Nama Pembimbing	Dr. Sri Andarini Imam Subekti, S.Kp	Elsi Dwi Hapsari, S.Kp., M.S., D.S Lely Lusmilasari, S.Kp., M.Kes	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2013	Pengaruh <i>small group discussion</i> terhadap pengetahuan tentang <i>dismenore</i> pada siswi SMPN I Dolopo	DIPA Unmuh Ponorogo	3,5 juta

2.	2014	Pengetahuan tentang Menstruasi pada remaja yang mengalami substitusi pola asuh di Desa Jenangan Kec. Jenangan Kab. Ponorogo	DIPA Unmuh Ponorogo	2,5 juta
3.	2014	Kesehatan Ibu dan bayi Pada Pernikahan Dini	DIKTI	14 juta
4.	2015	Pemanfaatan orang tua sebagai sumber informasi kesehatan reproduksi remaja di daerah pedesaan	DIKTI	13 juta

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2011	Baksos Pengobatan massal di Pijeran	Unmuh	3 jt
2.	2012	TOT tentang Kesehatan Reproduksi pada PJTKI di Ponorogo	Unmuh	6 juta

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/No/tahun
1.	Gambaran Pelaksanaan Peran Baru Narapidana	Florence	Vol. 2 No. 4 Juli 2011
2.	Pengaruh <i>small group discussion</i> terhadap pengetahuan tentang <i>dismenore</i> pada siswi SMPN I Dolopo	Florence	Vol. 7 No. 1 Januari 2014
3.	Kesehatan Ibu dan bayi pada pernikahan dini	Media Ilmu Kesehatan	Volume 3, Nomor 3, Desember 2014
4.	Pengetahuan tentang menstruasi pada remaja yang mengalami substitusi pola asuh	Prosiding seminar nasional stikes aisyiah Jogjakarta	ISBN:978-602-18471-1-4
5.	Hubungan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Website dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di kabupaten Ponorogo	Jurnal Ners	Volume 9 Nomor 2 Oktober 2014

F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1.	Pengaruh <i>small group discussion</i> terhadap pengetahuan tentang <i>dismenore</i> pada siswi SMPN I Dolopo	2013	69	Gosyen Publishing ISBN 978-602-9018-44-8
2.	Kesehatan Ibu dan bayi pada pernikahan dini	2014	47	Gosyen Publishing ISBN 978-602-9018-41-7

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Ipteks bagi Masyarakat (IbM).

Ponorogo, 30 April 2015
Pengusul,



(Hery Ernawati, S.Kep, Ners, M.Kep)

**Lampiran 2: Gambaran IPTEKS yang akan ditranfer kepada Mitra
IPTEK-1: MEMAHAMI DASAR POSYANDU DAN
PROGRAM KEGIATAN POSYANDU
(Bahan *Focus Group Discussion-1*)**

1. Konsep Dasar Posyandu

a. Pengertian

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya kesehatan bersumber Daya Manusia (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2011).

b. Tujuan

Menurut Depkes RI (2011,) tujuan diselenggarakan posyandu adalah: 1) Menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat, 2) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan tentang penurunan AKI dan AKB, 3) Mempercepat penerimaan NKKBS, 4) Meningkatnya peran lintas sektoral dalam penyelenggaraan posyandu, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB, 5) Meningkatnya jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB dan AKABA.

c. Sasaran

Sasaran posyandu adalah seluruh masyarakat, utamanya adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, ibu menyusui dan pasangan usia subur (Depkes RI, 2011).

d. Fungsi

Fungsi posyandu menurut Depkes RI (2011) adalah : 1) Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan\ketrampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB, 2) Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA.

e. *Manfaat*

Menurut Depkes RI (2011) manfaat posyandu adalah:

- 1) Bagi Masyarakat
 - a) Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.
 - b) Memperoleh layanan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan ibu dan anak.
 - c) Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar sektor lain terkait.
- 2) Bagi Kader, pengurus Posyandu dan tokoh masyarakat
 - a) Mendapatkan informasi terlebih dahulu tentang upaya kesehatan yang terkait dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA
 - b) Dapat mewujudkan aktualisasi dirinya dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah kesehatan terkait dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA
- 3) Bagi Puskesmas
 - a) Optimalisasi fungsi Puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan perorangan primer dan pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer.
 - b) Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan sesuai kondisi setempat.
 - c) Mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat.
- 4) Bagi sektor lain
 - a) Dapat lebih spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan dan sosial dasar lainnya, terutama yang terkait dengan upaya penurunan AKI, AKB dan AKABA sesuai kondisi setempat.
 - b) Meningkatkan efisiensi melalui pemberian pelayanan secara terpadu sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing sektor.

f. Lokasi

Menurut Depkes (2011) lokasi penyelenggaraan Posyandu dapat berada di setiap desa/kelurahan atau sebutan lainnya yang sesuai. Bila diperlukan dan memiliki kemampuan, dimungkinkan untuk didirikan di RW, dusun, atau sebutan lainnya yang sesuai.

2. Program Kegiatan Posyandu

Menurut Depkes RI (2011) Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan. Secara rinci kegiatan Posyandu adalah sebagai berikut:

Kegiatan Utama

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

1) Ibu Hamil

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu hamil mencakup:

- a) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan nilai status gizi (pengukuran lingkaran lengan atas), pemberian tablet besi, pemberian imunisasi Tetanus Toksoid, pemeriksaan tinggi *fundus uteri*, temu wicara (konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dibantu oleh kader. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.
- b) Untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu hamil, perlu diselenggarakan Kelas Ibu Hamil pada setiap hari buka Posyandu atau pada hari lain sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan Kelas Ibu Hamil antara lain sebagai berikut:
- c) Penyuluhan: tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan, persiapan menyusui, KB dan gizi
- d) Perawatan payudara dan pemberian ASI
- e) Peragaan pola makan ibu hamil
- f) Peragaan perawatan bayi baru lahir
- g) Senam ibu hamil

2) Ibu Nifas dan Menyusui

Pelayanan yang diselenggarakan untuk ibu nifas dan menyusui mencakup:

- a) Penyuluhan/konseling kesehatan, KB pasca persalinan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif dan gizi.
- b) Pemberian 2 kapsul vitamin A warna merah 200.000 SI (1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul lagi 24 jam setelah pemberian kapsul pertama).
- c) Perawatan payudara.
- d) Dilakukan pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan payudara, pemeriksaan tinggi *fundus uteri* (rahim) dan pemeriksaan *lochia* oleh petugas kesehatan. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

3) Bayi dan Anak balita

Pelayanan Posyandu untuk bayi dan anak balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembangnya. Jika ruang pelayanan memadai, pada waktu menunggu giliran pelayanan, anak balita sebaiknya tidak digendong melainkan dilepas bermain sesama balita dengan pengawasan orangtua di bawah bimbingan kader. Untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur balita. Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup:

- a) Penimbangan berat badan
- b) Penentuan status pertumbuhan
- c) Penyuluhan dan konseling
- d) Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

2. Keluarga Berencana (KB)

Pelayanan KB di Posyandu yang dapat diberikan oleh kader adalah pemberian kondom dan pemberian pil ulangan. Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dapat dilakukan pelayanan suntikan KB dan konseling KB. Apabila

tersedia ruangan dan peralatan yang menunjang serta tenaga yang terlatih dapat dilakukan pemasangan IUD dan implant.

3. *Imunisasi*

Pelayanan imunisasi di Posyandu hanya dilaksanakan oleh petugas Puskesmas. Jenis imunisasi yang diberikan disesuaikan dengan program terhadap bayi dan ibu hamil.

4. *Gizi*

Pelayanan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMT) lokal, suplementasi vitamin A dan tablet Fe. Apabila ditemukan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK), balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), kader wajib segera melakukan rujukan ke Puskesmas atau Poskesdes.

5. *Pencegahan dan Penanggulangan Diare*

Pencegahan diare di Posyandu dilakukan dengan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penanggulangan diare di Posyandu dilakukan melalui pemberian oralit. Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut akan diberikan obat *Zinc* oleh petugas kesehatan.

Kegiatan Pengembangan/Tambahan

Dalam keadaan tertentu masyarakat dapat menambah kegiatan Posyandu dengan kegiatan baru, di samping 5 (lima) kegiatan utama yang telah ditetapkan. Kegiatan baru tersebut misalnya: perbaikan kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular, dan berbagai program pembangunan masyarakat desa lainnya. Posyandu yang seperti ini disebut dengan nama Posyandu Terintegrasi. Penambahan kegiatan baru sebaiknya dilakukan apabila 5 kegiatan utama telah dilaksanakan dengan baik dalam arti cakupannya di atas 50%, serta tersedia sumber daya yang mendukung. Penetapan kegiatan baru harus mendapat

dukungan dari seluruh masyarakat yang tercermin dari hasil Survey Mawas Diri (SMD) dan disepakati bersama melalui forum Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).

Pada saat ini telah dikenal beberapa kegiatan tambahan Posyandu yang telah diselenggarakan antara lain:

- a) Bina Keluarga Balita (BKB).
- b) Kelas Ibu Hamil dan Balita.
- c) Penemuan dini dan pengamatan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), misalnya: Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), Demam Berdarah Dengue (DBD), gizi buruk, Polio, Campak, Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum.
- d) Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- e) Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD).
- f) Penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman (PAB – PLP).
- g) Program diversifikasi pertanian tanaman pangan dan pemanfaatan pekarangan, melalui Taman Obat Keluarga (TOGA).
- h) Kegiatan ekonomi produktif, seperti: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), usaha simpan pinjam.
- i) Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin), Tabungan Masyarakat (Tabumas).
- j) Kesehatan lanjut usia melalui Bina Keluarga Lansia (BKL).
- k) Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).
- l) Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial.

**IPTEK-2: MEMAHAMI PERAN KADER POSYANDU
DALAM IMPLEMENTASI *PRE, INTRA & PASCA* POSYANDU
(Bahan *Focus Group Discussion-2*)**

Peran Kader Posyandu yang perlu diperhatikan pada saat implementasi posyandu menurut Depkes RI (2012) adalah:

1. *Peran Kader Sebelum Hari Buka Posyandu (Pre Posyandu)*
 - a. Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan Posyandu.
 - b. Menyebarkan informasi tentang hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran.
 - c. Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader.
 - d. Melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya terkait dengan jenis layanan yang akan diselenggarakan. Jenis kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Posyandu sebelumnya atau rencana kegiatan yang telah ditetapkan berikutnya.
 - e. Menyiapkan bahan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan. Bahan-bahan penyuluhan sesuai permasalahan yang di dihadapi para orangtua serta disesuaikan dengan metode penyuluhan, misalnya: menyiapkan bahan-bahan makanan apabila ingin melakukan demo masak, lembar balik untuk kegiatan konseling, kaset atau CD, KMS, buku KIA, sarana stimulasi balita.
 - f. Menyiapkan buku-buku catatan kegiatan Posyandu.

2. *Peran Kader Saat Hari Buka Posyandu (Intra Posyandu)*
 - a. Melakukan pendaftaran, meliputi pendaftaran balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan sasaran lainnya.
 - b. Pelayanan kesehatan ibu dan anak. Untuk pelayanan kesehatan anak pada Posyandu, dilakukan penimbangan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala anak, pemantauan aktifitas anak, pemantauan status imunisasi anak, pemantauan terhadap tindakan orangtua tentang pola asuh

yang dilakukan pada anak, pemantauan tentang permasalahan anak balita, dan lain sebagainya.

- c. Membimbing orangtua melakukan pencatatan terhadap berbagai hasil pengukuran dan pemantauan kondisi anak balita.
- d. Melakukan penyuluhan tentang pola asuh anak balita. Dalam kegiatan ini, kader bisa memberikan layanan konsultasi, konseling, diskusi kelompok dan demonstrasi dengan orangtua/keluarga anak balita.
- e. Memotivasi orangtua balita agar terus melakukan pola asuh yang baik pada anaknya, dengan menerapkan prinsip asih-asah-asuh.
- f. Menyampaikan penghargaan kepada orangtua yang telah datang ke Posyandu dan minta mereka untuk kembali pada hari Posyandu berikutnya.
- g. Menyampaikan informasi pada orangtua agar menghubungi kader apabila ada permasalahan terkait dengan anak balitanya.
- h. Melakukan pencatatan kegiatan yang telah dilakukan pada hari buka Posyandu.

3. *Sesudah Hari Buka Posyandu (Pasca Posyandu)*

- a. Melakukan kunjungan rumah pada balita yang tidak hadir pada hari buka Posyandu, anak yang kurang gizi, atau anak yang mengalami gizi buruk rawat jalan, dan lain-lain.
- b. Memotivasi masyarakat, misalnya untuk memanfaatkan pekarangan dalam rangka meningkatkan gizi keluarga, menanam tanaman obat keluarga, membuat tempat bermain anak yang aman dan nyaman. Selain itu, memberikan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- c. Melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat, pimpinan wilayah untuk menyampaikan hasil kegiatan Posyandu serta mengusulkan dukungan agar Posyandu terus berjalan dengan baik.
- d. Menyelenggarakan pertemuan, diskusi dengan masyarakat, untuk membahas kegiatan Posyandu. Usulan dari masyarakat digunakan sebagai bahan menyusun rencana tindak lanjut kegiatan berikutnya.

- e. Mempelajari Sistem Informasi Posyandu (SIP). SIP adalah system pencatatan data atau informasi tentang pelayanan yang diselenggarakan di Posyandu. Manfaat SIP adalah sebagai panduan bagi kader untuk memahami permasalahan yang ada, sehingga dapat mengembangkan jenis kegiatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.
- f. Format SIP meliputi; 1) catatan ibu hamil, kelahiran, kematian bayi, kematian ibu hamil, melahirkan, nifas, 2) catatan bayi dan balita yang ada di wilayah kerja Posyandu; jenis kegiatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

IPTEK-3: PROSEDUR PENGENALAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM 5 (LIMA) MEJA KEGIATAN POSYANDU (Bahan Arahan Pelatihan)

“Sistem 5 (Lima) Meja” Kegiatan Posyandu

1. Alur Kegiatan yang berlangsung

Posyandu merupakan usaha masyarakat dimana terdapat perpaduan antara pelayanan professional dan non professional (oleh masyarakat). Sistem lima meja yang dikembangkan dilakukan untuk mempermudah kader dalam pengelolaan posyandu. Untuk meja I dan IV dilaksanakan oleh kader kesehatan dan untuk meja V dilaksanakan oleh petugas kesehatan diantaranya: dokter, bidan, perawat, juru imunisasi dan sebagainya (Effendy, N., 1998).

Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing meja dan peran kader dalam masing-masing meja dapat dirumuskan sebagaimana dalam tabel berikut:

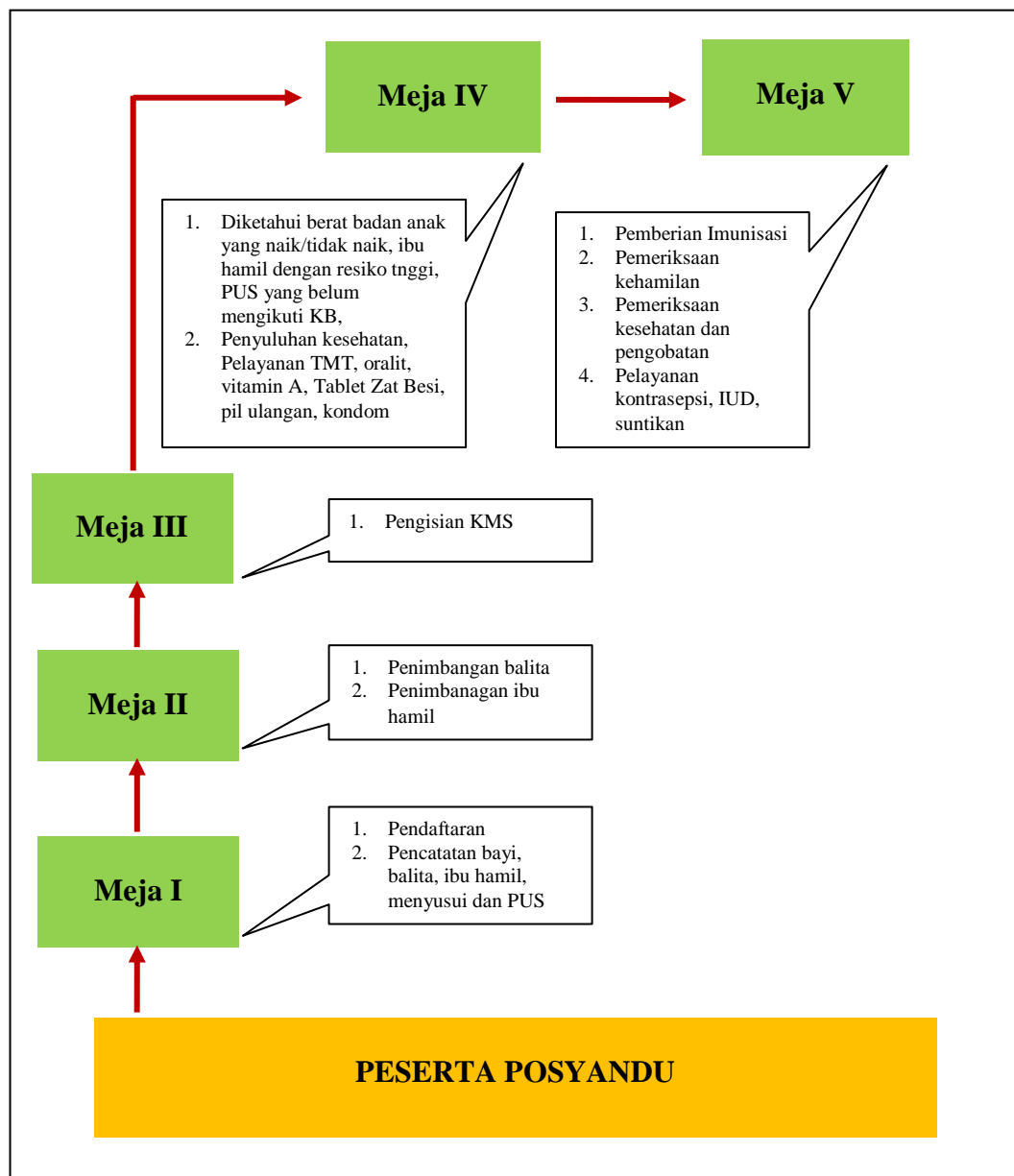
Tabel 1: Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing meja dan peran kader dalam masing-masing meja pada kegiatan posyandu.

No	Tempat	Kegiatan yang berlangsung saat Posyandu	Tugas Kader
1.	Meja I	1. Pendaftaran 2. Pencatatan bayi, balita, ibu hamil, menyusui dan pasangan usia subur	Mendaftar bayi atau balita, yaitu menuliskan nama balita pada KMS dan secarik kertas yang disalipkan pada KMS dan mendaftar ibu hamil, yaitu menuliskan nama ibu hamil pada formulir atau register Ibu Hamil.
2.	Meja II	1. Penimbangan balita, 2. Penimbangan ibu hamil	Menimbang bayi atau balita dan mencatat hasil penimbangan pada secarik kertas yang akan dipindahkan pada KMS.
3.	Meja III	1. Pengisian KMS	Mengisi KMS atau memindahkan catatan hasil penimbangan balita dari secarik kertas ke dalam KMS anak tersebut.
4.	Meja IV	1. Diketahui berat badan anak yang naik/tidak naik, ibu hamil dengan resiko tinggi, PUS yang belum mengikuti KB, 2. Penyuluhan kesehatan, 3. Pelayanan TMT, oralit, vitamin A,	Menjelaskan data KMS atau keadaan anak berdasarkan data kenaikan berat badan yang digambarkan dalam grafik KMS kepada ibu dari anak yang bersangkutan dan memberikan penyuluhan kepada setiap ibu dengan mengacu pada data KMS anaknya atau dari hasil pengamatan mengenai masalah yang dialami sasaran.

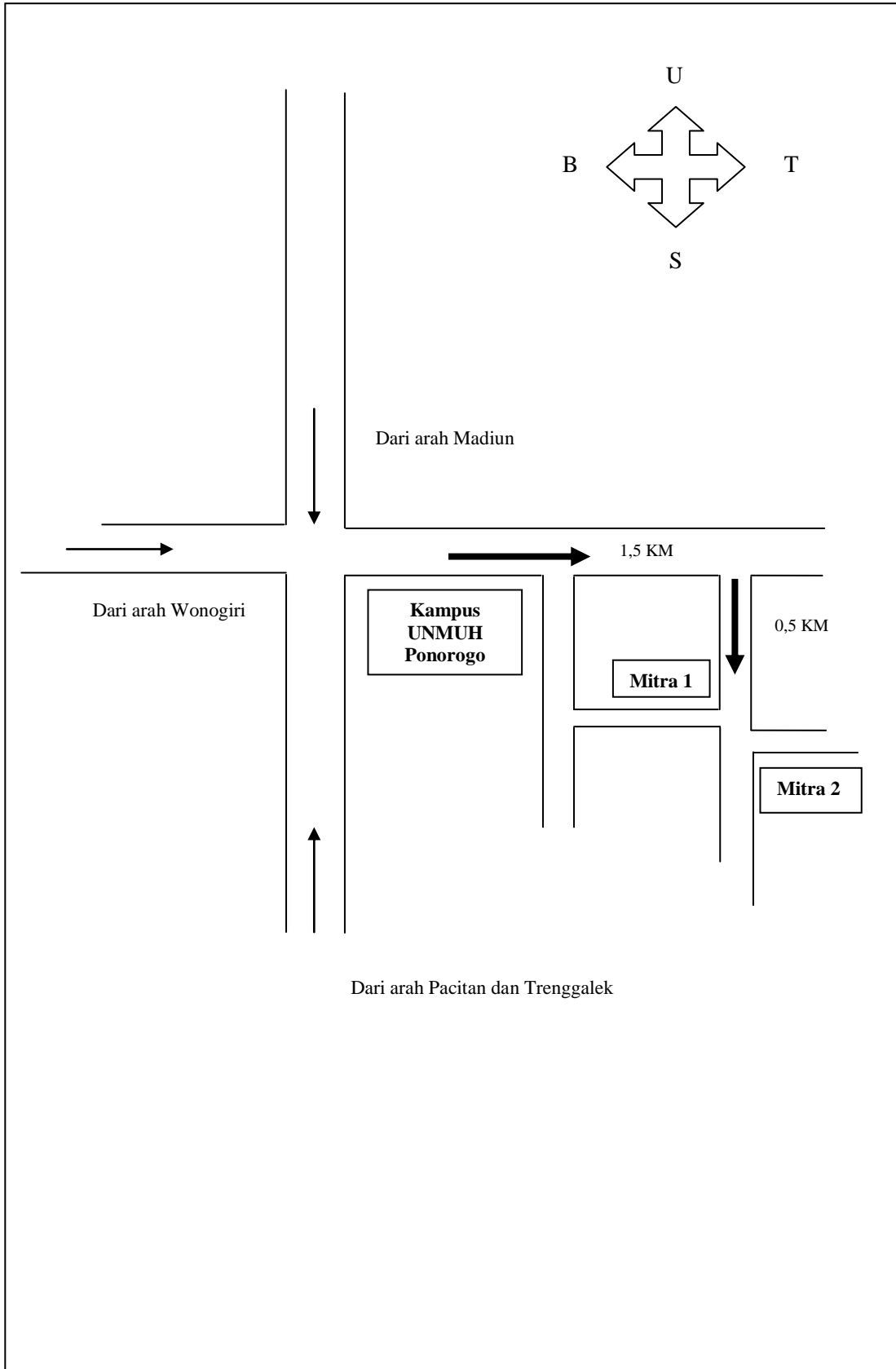
		Tablet Zat Besi, pil ulangan, kondom	
5.	Meja V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Imunisasi 2. Pemeriksaan kehamilan 3. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan 4. Pelayanan kontrasepsi, IUD, suntikan 	Membantu dan memfasilitasi petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan yang diberikan antara lain : pelayanan Imunisasi, Pelayanan keluarga Berencana, pengobatan Pemberian Pil penambah darah (zat besi), vitamin A, dan obatobatan lainnya.

2. Alur Skema Pelaksanaan Posyandu “Sistem 5 (Lima) Meja”

Mengadaptasi dari Depkes RI (2012) alur skema pelaksanaan posyandu “Sistem 5 (Lima) Meja” dapat digambarkan sebagai berikut:



Lampiran 3: Peta Lokasi Wilayah Mitra



Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari 2 Mitra IbM

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAN BEKERJASAMA
ANTARA KELOMPOK POSYANDU DENGAN PELAKSANA PROGRAM IbM**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hariyati
2. Jabatan : Ketua Kader Posyandu
3. Bidang Usaha : Posyandu Grisimai "Blok C"
4. Alamat : Perum Grisimai Blok CG-3 Kel. Mangunsuman
Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

1. Nama : Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes
2. NIDN : 0715127903
3. Pangkat/golongan : Penata Muda / III a
4. Instansi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Melalui kerjasama ini, sesuai kemampuan dan kewenangan masing-masing. Pihak Pertama akan menyediakan kesempatan bagi Tim Pelaksana dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk melaksanakan Kegiatan Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) di tempat usaha Pihak Pertama, dan Pihak Kedua akan memberikan saran penyempurnaan proses reduksi sesuai dengan kepakarannya, yang diperlukan Pihak Pertama dalam upaya meningkatkan usahanya.

Bersama ini pula dinyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara kedua belah pihak tidak mempunyai ikatan kekeluargaan dalam bentuk apapun. Surat pernyataan kesediaan kerjasama ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab saling membantu dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha pihak pertama dan Ipteks bagi Masyarakat.

Ponorogo, 30 April 2015
Yang Membuat Pernyataan,
Pihak Pertama

Pihak Kedua

Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes



Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari 2 Mitra IbM

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA
ANTARA KELOMPOK POSYANDU DENGAN PELAKSANA PROGRAM IbM**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | : Rino Retnaning Siwi |
| 2. Jabatan | : Ketua Kader Posyandu |
| 3. Bidang Usaha | : Posyandu Grisimai "Blok D" |
| 4. Alamat | : Perum Grisimai Blok DK-14 Kel. Mangunsuman
Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo |

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes |
| 2. NIDN | : 0715127903 |
| 3. Pangkat/golongan | : Penata Muda / III a |
| 4. Instansi | : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo |

Selanjutnya disebut sebagai pihak kedua

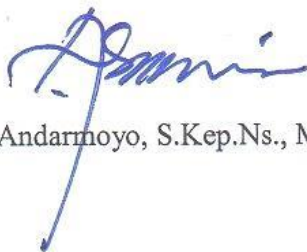
Dengan ini menyatakan kesediaan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Melalui kerjasama ini, sesuai kemampuan dan kewenangan masing-masing. Pihak Pertama akan menyediakan kesempatan bagi Tim Pelaksana dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk melaksanakan Kegiatan Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) di tempat usaha Pihak Pertama, dan Pihak Kedua akan memberikan saran penyempurnaan proses reduksi sesuai dengan kepakarannya, yang diperlukan Pihak Pertama dalam upaya meningkatkan usahanya.

Bersama ini pula dinyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara kedua belah pihak tidak mempunyai ikatan kekeluargaan dalam bentuk apapun. Surat pernyataan kesediaan kerjasama ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab saling membantu dalam upaya meningkatkan perkembangan usaha pihak pertama dan Ipteks bagi Masyarakat.

Ponorogo, 30 April 2015
Yang Membuat Pernyataan,
Pihak Pertama

Pihak Kedua



Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes



POSYANDU
PERUM GRISIMAI BLOK D

Rino Retnaning Siwi

Lampiran 6: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

**DOKUMENTASI
FOCUS GROUP DISCUSSION TAHAP 1**









**DOKUMENTASI
FOCUS GROUP DISCUSSION TAHAP 2**









**DOKUMENTASI
PELATIHAN TAHAP 1**









**DOKUMENTASI
PELATIHAN TAHAP 2**









**DOKUMENTASI
PELATIHAN TAHAP 3**









**DOKUMENTASI
PELATIHAN TAHAP 4**









**DOKUMENTASI
DESIMINASI**







